

PENULISAN SKRIPSI

**IMPLIKASI PRINSIP *COMMON BUT DIFFERENTIATED*
RESPONSIBILITIES MENURUT *UNITED NATIONS FRAMEWORK*
CONVENTION ON CLIMATE CHANGE DALAM PENANGANAN KASUS
PENGUNGSI AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DI KAWASAN NEGARA
KEPULAUAN PASIFIK (STUDI KASUS: KIRIBATI DAN TUVALU)**



Diajukan Oleh:

Audie Eliana

NPM : 220514588

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**IMPLIKASI PRINSIP *COMMON BUT DIFFERENTIATED*
RESPONSIBILITIES MENURUT *UNITED NATIONS FRAMEWORK*
CONVENTION ON CLIMATE CHANGE DALAM PENANGANAN KASUS
PENGUNGSI AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DI KAWASAN NEGARA
KEPULAUAN PASIFIK (STUDI KASUS: KIRIBATI DAN TUVALU)**



Diajukan Oleh:

Audie Eliana

NPM : 220514588

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 26 Februari 2026

Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan :



**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI**

**IMPLIKASI PRINSIP *COMMON BUT DIFFERENTIATED*
RESPONSIBILITIES MENURUT *UNITED NATIONS FRAMEWORK*
CONVENTION ON CLIMATE CHANGE DALAM PENANGANAN KASUS
PENGUNGSI AKIBAT PERUBAHAN IKLIM DI KAWASAN NEGARA
KEPULAUAN PASIFIK (STUDI KASUS: KIRIBATI DAN TUVALU)**



**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:**

**Hari : Kamis
Tanggal : 12 Maret 2026
Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. II**

Susunan Tim Penguji

**Ketua : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Nanda Indrawati, S.H., M.H.
Anggota : Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H., Ph.D.**

Tanda Tangan

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi yang berjudul **“Implikasi Prinsip *Common but Differentiated Responsibilities* menurut *United Nations Framework Convention on Climate Change* dalam Penanganan Kasus Pengungsi Akibat Perubahan Iklim di Kawasan Negara Kepulauan Pasifik (Studi Kasus: Kiribati dan Tuvalu)”** dengan lancar. Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat pemenuhan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, koreksi, serta masukan yang berharga dalam setiap tahap penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester hingga penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Gading Gumilang Putra, S.H., selaku *National Advocacy and Communication Officer* dari JRS (*Jesuit Refugee Service*) Indonesia yang telah bersedia menjadi narasumber untuk memberikan pengetahuan dan tanggapan yang diperlukan untuk melengkapi penelitian penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang terkasih, Erna Kristiana dan Tjhin Hoi Siong. Terima kasih untuk semua dukungan, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti. Juga untuk adik penulis, Bryan Josh Stefano, yang selalu menghibur penulis selama proses penulisan skripsi ini. *Your prayers carried me further than my strength ever could.*
8. Keluarga besar Tan, Liem, dan Ng yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk semua wejangan, doa, dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman moshingku tercinta, Putri dan Melynda. *Thank you for being my unpaid therapist for the past 4 years.*
10. Teman-teman NDM yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis, yakni Neriza, Tata, Made, Goldy, Michael, dan Noel. Terima kasih untuk semua

pengalaman *roadtrip*, *hiking*, karaoke, dan pengalaman asik lainnya yang tidak terlupakan.

11. *My great pals behind every version of me*, yakni Fabiola, Valencia, Iona, Ovit, dan Meme, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama hampir 10 tahun. *Knowing all of you has always been one of my greatest blessings*.

12. Kedua *partner* terbaik penulis selama bertugas menjadi *treasurer* dan *student staff*, Carissa Zefanya Parapat dan Christian Jonathan. Terima kasih telah bekerja sama secara kompak dengan penulis selama ini.

13. Teman-teman *Atma Jaya International Law Society* periode 2022-2025, yang telah memberikan berbagai pengalaman dan pengetahuan, serta menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan potensi dan kapasitas akademik di bidang Hukum Internasional.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk segala kritik dan saran yang membangun agar penelitian dan penulisan skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan penulis sendiri.

Yogyakarta, 25 Februari 2026

Yang Menyatakan,



Audie Eliana

ABSTRAK

Perubahan iklim akibat peningkatan emisi gas rumah kaca telah menimbulkan dampak serius, khususnya kenaikan permukaan laut yang mengancam negara-negara kepulauan kecil yang sedang berkembang (*Small Island Developing States/SIDS*) di kawasan Pasifik. Meskipun kontribusinya terhadap emisi global sangat rendah, negara-negara tersebut menanggung dampak yang tidak proporsional. Salah satu konsekuensi utama dari kondisi tersebut adalah munculnya pengungsi iklim (*climate refugees*) yang hingga kini belum memperoleh perlindungan hukum yang memadai dalam hukum internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi Prinsip *Common but Differentiated Responsibilities* (CBDR) oleh negara-negara maju dalam memberikan penanganan terhadap pengungsi akibat perubahan iklim, dengan fokus pada Negara Berkembang Kepulauan Pasifik (*Pacific Island Developing Countries/PIDCs*) seperti Tuvalu dan Kiribati. Melalui pendekatan yuridis normatif, penelitian ini menunjukkan bahwa Prinsip CBDR menegaskan tanggung jawab bersama seluruh negara dengan pembedaan berdasarkan kontribusi historis dan kapasitas masing-masing. Implementasi prinsip ini penting sebagai dasar etis dan normatif bagi negara-negara maju untuk berperan lebih besar dalam upaya perlindungan pengungsi iklim serta mendorong terwujudnya keadilan iklim di tingkat global.

Kata kunci: perubahan iklim, Prinsip *Common but Differentiated Responsibilities*, pengungsi iklim, Kiribati, Tuvalu

ABSTRACT

Climate change caused by increased greenhouse gas emissions has caused serious impacts, particularly sea level rise, which threatens Small Island Developing States (SIDS) in the Pacific region. Although their contribution to global emissions is very low, these countries bear a disproportionate impact. One of the major consequences of this condition is the emergence of climate refugees, who have yet to receive adequate legal protection under international law. This study aims to analyze the implications of the Common but Differentiated Responsibilities (CBDR) Principle by developed countries in providing protection to refugees due to climate change, with a focus on Pacific Island Developing Countries (PIDCs) such as Tuvalu and Kiribati. Through a normative juridical approach, this study shows that the CBDR Principle affirms the shared responsibility of all countries with differentiation based on their historical contributions and capacities. The implementation of this principle is important as an ethical and normative basis for developed countries to play a greater role in protecting climate refugees and promoting climate justice at the global level.

Keywords: *climate change, Common but Differentiated Responsibilities Principle, climate refugees, Kiribati, Tuvalu*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Batasan Konsep	15
G. Metode Penelitian.....	17
BAB II PEMBAHASAN	22
A. Tinjauan mengenai Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i> 22	
1. Pengertian, tujuan, dan asal-usul Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i>	22
1.1 Pengertian Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i>	22
1.2 Tujuan Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i>	23
1.3 Asal-usul Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i>	25
2. Pengaturan Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i> dalam <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i> dan perjanjian turunannya	29
B. Tinjauan mengenai Perubahan Iklim dan Dampak Perubahan Iklim di Kiribati dan Tuvalu	37
1. Definisi dan faktor penyebab perubahan iklim	37
2. Kondisi geografis dan dampak perubahan iklim di Kiribati	41

3. Kondisi geografis dan dampak perubahan iklim di Tuvalu.....	45
4. Kebijakan dan upaya lokal yang dilakukan oleh pemerintah Kiribati dan Tuvalu dalam menghadapi ancaman <i>climate displacement</i>	49
C. Implikasi Keberhasilan Penerapan Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i> dalam Penanganan Kasus Pengungsi Akibat Perubahan Iklim di Kiribati dan Tuvalu	67
1. Bentuk implementasi Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i> oleh negara maju terhadap Kiribati dan Tuvalu dalam konteks ancaman <i>climate refugees</i>	67
2. Analisis tingkat keberhasilan implementasi Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i> oleh negara maju terhadap Kiribati dan Tuvalu dalam konteks ancaman <i>climate refugees</i>	93
D. Tantangan dalam mengoperasionalkan Prinsip <i>Common but Differentiated Responsibilities</i>	99
BAB III PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2026

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Audie' followed by a stylized surname.

Audie Eliana